

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
SECARA DARING SELAMA PANDEMI COVID-19
DI SMA NEGERI KECAMATAN BATANG ANAI**

SKRIPSI



**WIWIL WIDYA LOKA
NIM 17016191/2017**

Pembimbing,

**Prof. Dr Atmazaki, M.Pd.
NIP. 195908281948031003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia
Secara Daring Selama Pandemi Covid-19
Di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai

Nama : Wiwil Widya Loka

Nim : 17016191

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2021
Disetujui oleh pembimbing



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP 195908281948031003

Ketua Jurusan

Dr. Yenni Hayati, M. Hum.
NIP 197401101999022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wiwil Widya Loka
NIM : 17016191

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia
Secara Daring Selama Pandemi Covid-19
DI SMA Negeri Kecamatan Batang Anai**

Padang, November 2021

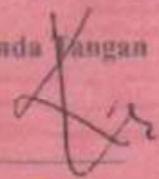
Tim Penguji

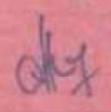
1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.

2. Anggota : Yulianti Rusyid, M.Pd.

3. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwil Widya Loka

Nim : 17016191

Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir dengan judul "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara daring Selama Pandemi Covid-19 di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai adalah asli karya saya sendiri.
2. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2021



METERAL
TEMPEL
R5A80AJX583892250

Wiwil Widya Loka

ABSTRAK

Wiwil Widya Loka, 2021, “Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring Selama Pandemi Covid-19 di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai”.
Progran Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan presentasi pembelajaran daring di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai? *Kedua*, untuk mendeskripsikan interaksi pembelajaran daring di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai? *Ketiga*, untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran daring di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai?. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data kualitatif dalam penelitian ini dilengkapi dengan data kuantitatif. Data kualitatif akan diperoleh dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, data kuantitatif akan diperoleh dari hasil angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah yaitu empat orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan 80 orang siswa di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai. Intrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri untuk data kualitatif dan untuk intrumen data kuantitatif adalah angket. Data di analisis dengan mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori. Teori yang digunakan adalah teori pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitan adalah sebagai berikut. *Pertama*, Presentasi pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai dapat dikatakan baik jika dipandang dari segi pembelajaran daring, guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai sudah memperlihatkan usahanya terkait dengan aspek presentasi pembelajaran daring. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, untuk presentasi pembelajaran daring, tingkat kualifikasi SMA N 1 Batang Anai dan kualifikasi SMA N 2 Batang Anai cukup, sedangkan untuk tingkat kualifikasi SMA N 1 Batang Anai dan kualifikasi SMA N 2 Batang Anai sudah baik dilihat dari segi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat berdasarkan RPP pembelajaran daring. *Kedua*, interaksi pembelajaran daring, tingkat kualifikasi SMA N 1 Batang Anai dan kualifikasi SMA N 2 Batang Anai sudah baik. *Ketiga*, evaluasi pembelajaran daring, tingkat kualifikasi SMA N 1 Batang Anai dan kualifikasi SMA N 2 Batang Anai cukup, sedangkan untuk tingkat kualifikasi SMA N 1 Batang Anai dan kualifikasi SMA N 2 Batang Anai sudah baik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai sudah terlaksana namun belum maksimal. Kendala- kendala yang dihadapi guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Negeri Kecamatan Batang Anai jaringan internet yang tidak stabil, keterbatasan teknologi, keterbatasan kuota internet dan lalainya siswa dalam pengumpulan tugas. Usaha guru dalam mengatasi kendala tersebut adalah guru membolehkan siswa menggunakan handphone keluarga maupun orang tua, untuk kendala lainnya seperti kuota internet dan jaringan untuk saat ini belum bisa diatasi oleh guru.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat- Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring Selama Pandemi Covid-19 di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku dosen pembimbing, (2) Yulianti Rasyid M. Pd dan Zulfikarni, M. Pd selaku dosen pembahas, (3) Kepala sekolah, guru bahasa Indonesia dan siswa SMA Negeri Kecamatan Batang Anai, (4) Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan akan kelancaran penulisan skripsi penulis, dan (5) Seluruh pihak yang terkait dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan, motivasi, doa, dan bantuan dari Bapak, Ibu, dan teman- teman menjadi amal kebaikan disisi Allah. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak. Terima kasih.

Padang, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Pertanyaan Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis	9
G. Batasan Istilah.....	9
1. Implementasi.....	10
2. Pembelajaran Daring.....	11
3. Pandemi Covid-19	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	13
2. Presentasi Belajar Mengajar	16
3. Interaksi Belajar Mengajar.....	20
4. Evaluasi Pembelajaran	23
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Metode Penelitian	29
B. Tempat dan Tempat Penelitian.....	29
C. Data dan Sumber Penelitian.....	30
D. Instrumen Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Observasi.....	31
2. Wawancara.....	32
3. Angket (Kuesioner)	32
4. Studi Dokumentasi.....	34
F. Teknik Pengabsahan Data	35
1. Ketekunan Pengamatan.....	36
2. Triangulasi Data.....	36
G. Teknik Penganalisisan Data.....	36

1. Reduksi Data (Data Reduction)	37
2. Paparan Data	37
3. Penarikan Simpulan	37
BAB IV PEMBAHASAN	39
A. Temuan Penelitian	39
B. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi	76
C. Saran	77
KEPUSTAKAAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pedoman Observasi.....	31
Tabel 2 Pedoman Wawancara.....	32
Tabel 3 Kisi-Kisi Angket	33
Tabel 4 Pedoman Dokumentasi	35
Tabel 5 Capaian Angket Indikator 1	45
Tabel 6 Capaian Angket Indikator 1.1	46
Tabel 7 Capaian Angket Indikator 1.2	47
Tabel 8 Capaian Angket Indikator 1.3	47
Tabel 9 Capaian Angket Indikator 1 dari Kedua Sekolah.....	48
Tabel 10 Capaian Angket Indikator 2	55
Tabel 11 Capaian Angket Indikator 2.1	56
Tabel 12 Capaian Angket Indikator 2.2	56
Tabel 13 Capaian Angket Indikator 2.3	57
Tabel 14 Capaian Angket Indikator 2 dari Kedua Sekolah.....	58
Tabel 15 Capaian Angket Indikator 3	63
Tabel 16 Capaian Angket Indikator 3.1	64
Tabel 17 Capaian Angket Indikator 3.2	66
Tabel 18 Capaian Angket Indikator 3 dari Kedua Sekolah.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	41
Gambar 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	42
Gambar 4 Kegiatan Pendahuluan	50
Gambar 5 Kegiatan Inti.....	51
Gambar 6 Kegiatan Penutup	52
Gambar 7 Tugas Siswa	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi Perencanaan Pembelajaran Daring	81
Lampiran 2	Pedoman Observasi Interaksi Pembelajaran Daring	84
Lampiran 3	Pedoman Observasi Evaluasi Pembelajaran Daring	88
Lampiran 4	Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Daring di SMA N 1 Batang Anai	91
Lampiran 5	Hasil Observasi Interaksi Pembelajaran Daring di SMA N 1 Batang Anai	94
Lampiran 6	Hasil Observasi Evaluasi Pembelajaran Daring di SMA N 1 Batang Anai	98
Lampiran 7	Pedoman Observasi Perencanaan Pembelajaran Daring	101
Lampiran 8	Pedoman Observasi Interaksi Pembelajaran Daring	104
Lampiran 9	Pedoman Observasi Evaluasi Pembelajaran Daring	108
Lampiran 10	Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Daring di SMA N 2 Batang Anai	111
Lampiran 11	Hasil Observasi Interaksi Pembelajaran Daring di SMA N 2 Batang Anai	114
Lampiran 12	Hasil Observasi Evaluasi Pembelajaran Daring di SMA N 2 Batang Anai	118
Lampiran 13	Pedoman Wawancara	121
Lampiran 14	Hasil Wawancara SMA 1 Batang Anai	13
Lampiran 15	Hasil Wawancara SMA 2 Batang Anai	13
Lampiran 16	Dokumentasi	130
Lampiran 17	RPP SMA 1 Batang Anani	132
Lampiran 18	RPP SMA 2 Batang Anani	195
Lampiran 19	Materi Angket.....	270
Lampiran 20	Angket Penelitian	296

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam perkembangan intelektual siswa. Selain peran dalam aspek intelektual, juga peran dalam aspek sosial dan emosional peserta didik dan merupakan keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan beragam budaya lain. Oleh karena itu maka pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Selain itu, juga bisa untuk menumbuhkan pemahaman dan pengenalan pada karya intelektual dan sastra Indonesia (Gipayana, 2008).

Belajar bahasa pada hakikatnya belajar komunikasi. Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995) mengatakan “Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajar dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis”. Dalam hal ini relevan dengan kurikulum 2004 bahwa kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan ke dalam empat aspek, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Sejalan dengan pendapat tersebut Basiran (1999) mengemukakan bahwa “Tujuan pembelajaran bahasa adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi, adapun kemampuan yang dikembangkan dikelompokkan pada kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan”.

Menurut Iskandarwassid & Sunendar (2011:3) “pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, serta kemampuan siswa untuk tahap perkembangan selanjutnya”. Selain itu, pembelajaran harus dapat membantu siswa dalam pengembangan kemampuan berbahasa di lingkungannya, bukan hanya untuk berkomunikasi, namun juga untuk menyerap berbagai nilai serta pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui bahasa, siswa mampu mempelajari nilai-nilai moral atau agama, serta nilai-nilai sosial yang berlaku dimasyarakat, melalui bahasa, siswa juga mampu mempelajari berbagai cabang ilmu.

Menurut Rachmawati, dkk (2015:38-39) Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuannya, atau pembelajaran adalah suatu proses membelajarkan peserta didik.

Proses pembelajaran bahasa dapat dilakukan dimana dan kapan saja, tidak hanya dalam kelas namun juga bisa di luar kelas bahkan di rumah proses pembelajaran bisa terus berjalan. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu dalam proses pembelajaran, guru dapat memanfaatkan teknologi informasi tersebut untuk melakukan sesuatu kegiatan pembelajaran secara daring

atau pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka. Selama ini guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional saja, yaitu metode pembelajaran secara tatap muka di dalam kelas.

Indonesia saat ini dikejutkan dengan mewabahnya suatu virus yang bernama *Corona* atau yang sering disebut dengan *covid-19* (*Corona Virus Diseases-19*). Virus ini mulai mewabah di Kota Wuhan, Tiongkok dan menyebar dengan cepat ke seluruh dunia, termasuk di Indonesia hanya dalam hitungan waktu beberapa bulan saja. Wabah *Covid-19* ini mempengaruhi banyak sekali sektor, mulai dari bidang ekonomi, sosial, hingga bidang pendidikan.

Corona Virus Disease (COVID-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Manifestasi klinis *covid-19* biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan. Tanda dan gejala umum infeksi corona virus antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Kasus *covid-19* di Indonesia sampai tanggal 14 April 2020 masih memperlihatkan peningkatan signifikan jumlah pasien yang terinfeksi sebesar 4.839 orang dengan jumlah kasus baru sebanyak 282 orang, pasien sembuh 426 orang dan angka kematian 459 orang (Kemenkes RI, 2020).

Semenjak adanya pandemi covid-19 proses pembelajaran di berbagai negara menjadi terhalang terutama di indonesia. Pandemi *Covid-19* berdampak pada dunia pendidikan, mulai dari pendidikan sekolah dasar sampai pendidikan perguruan tinggi. Adanya wabah virus corona ini menghambat kegiatan belajar

mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka. Pada masa pandemi *Covid-19* sistem pembelajaran dilakukan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Proses pembelajaran dimasa pandemi dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring dari rumah masing-masing (Lestari & Gunawan, 2020). Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang diselenggarakan tanpa adanya interaksi fisik dengan menggunakan bantuan digital berbasis internet (Putra & Irwansyah, 2020). Pembelajaran daring memungkinkan adanya interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran melalui teknologi internet. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui perangkat komputer yang terhubung antara siswa dengan guru maupun sebaliknya sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut kegiatan belajar mengajar tetap dapat dilaksanakan (Fitriani dan Pakpahan, 2020).

Namun demikian, proses penyelenggara sistem pendidikan dan pemerintahan harus dipastikan tetap berjalan dengan efektif dan optimal sehingga pelayanan publik yang diberikan tetap berkualitas. Kebijakan baru yang terjadi pada dunia pendidikan merubah pembelajaran yang harus datang ke kelas menjadi

cukup di rumah saja. Anjuran pemerintah untuk *stay at home* dan *physical and social distancing* harus diikuti dengan perubahan belajar tatap muka menjadi online dalam artian belajar jaringan atau sering disingkat dengan istilah “daring”.

Istilah daring merupakan akronim dari “ dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan istem daring yang memanfaatkan internet. Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015:1) “pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang pasif dan luas”.

Menurut Isman(2016:587) pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam elearning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran *online*. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007).

Berbagai upaya dilakukan untuk mencegah bahkan memutus persebaran virus ini. Pemerintah Indonesia dalam hal ini menerapkan kebijakan seperti pembatasan sosial berskala besar (PSBB), penerapan *social distancing*, karantina

wilayah, dan kampanye untuk tetap di rumah saja. Langkah yang diambil pemerintah sebagai upaya memutus mata rantai *Covid-19* berdampak diberbagai sektor, salah satunya pendidikan. Kebijakan tersebut memberikan dampak pada pendidikan di Indonesia khususnya pada pembelajaran di sekolah (Lestari & Gunawan, 2020).

Pembelajaran secara daring memang menjadi solusi untuk tetap melaksanakan pembelajaran di tengah pandemi. Akan tetapi selain memiliki dampak positif, implementasi pembelajaran secara daring di masa pandemi ini juga mengalami beberapa kendala yang dialami oleh guru, siswa, maupun orang tua siswa. Sebagian besar guru menyatakan bahwa waktu mengajar menjadi berkurang dan dikhawatirkan dapat berdampak pada prestasi siswa. Selain itu tak sedikit para guru termasuk guru-guru senior yang masih kurang memahami cara pengimplementasian sistem pembelajaran secara daring, ditambah pula dengan koneksi internet yang tidak stabil karena digunakan secara bersamaan dan serentak (Zaharah et al., 2020).

Pembelajaran daring tentunya berbeda dengan pembelajaran sebelumnya, dimana pembelajaran sebelumnya menggunakan metode tatap muka di dalam kelas. Perubahan metode pembelajarantatap muka menjadi pembelajaran daring tentunya menimbulkan perbedaan. Mulai dari cara guru mempresentasikan pembelajaran, cara guru berinteraksi serta pengevaluasian pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, perbedaan tersebut menjadi hal menarik untuk dikaji. Sehingga penelitian ini dibuat untuk mendeskripsikan cara guru mempresentasikan pembelajaran, mendeskripsikan cara guru berinteraksi dengan

siswa dalam proses pembelajaran, serta mendeskripsikan pengevaluasian pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai.

Oleh karena itu, berdasarkan paparan masalah tersebut penulis akan melakukan penelitian dan memilih judul “Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia secara Daring Selama Pandemi Covid 19 di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai”. Alasan peneliti memilih SMA Negeri Batang Anai sebagai tempat penelitian karena belum pernah dilakukan penelitian tentang hal tersebut. Selain itu, penulis melaksanakan PLK di sekolah tersebut.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada cara Guru mempresentasikan pembelajaran bahasa Indonesia secara daring selama pandemi Covid-19 di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai, dan cara guru berinteraksi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia secara daring selama pandemi Covid-19 di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai, serta pengevaluasian pembelajaran bahasa Indonesia secara daring selama pandemi Covid-19 di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut. Bagaimanakah implementasi pembelajaran bahasa Indonesia secara daring selama pandemi Covid-19 di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai?

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian tentang 3 hal yaitu:

1. Bagaimanakah cara Guru mempresentasikan pembelajaran bahasa indonesia secara daring selama pandemi Covid-19 di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai?
2. Bagaimanakah cara guru berinteraksi dalam proses pembelajaran bahasa indonesia secara daring selama pandemi Covid-19 di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai?
3. Bagaimanakah pengevaluasian pembelajaran bahasa indonesia secara daring selama pandemi Covid-19 di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan cara guru mempresentasikan pembelajaran bahasa indonesia secara daring selama pandemi Covid-19 di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai. *Kedua*, untuk mendeskripsikan cara guru berinteraksi dalam proses pembelajaran bahasa indonesia secara daring selama pandemi Covid-19. *Ketiga*, mendeskripsikan pengevaluasian pembelajaran bahasa indonesia secara daring selama pandemi Covid-19 di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dan calon guru dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Serta, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengumpulkan teori dan mendefinisikan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kecamatan Batang Anai dalam masa pandemi *Covid-19*.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi guru SMA Negeri Kecamatan Batang Anai dan calon guru khususnya guru bahasa Indonesia, sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. *Kedua*, bagi peneliti sendiri dapat menambah wawasan dan bekal sebagai calon pendidik mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dan sebagai bahan kajian akademik guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dan bekal pengetahuan untuk mempersiapkan diri untuk menjadi seorang guru. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

G. Batasan Istilah

Definisi operasional dalam penelitian terdiri atas tiga definisi, yaitu (1) implementasi, (2) pembelajaran Bahasa Indonesia, dan (3) Pembelajaran daring pandemi covid-19. Ketiga definisi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Implementasi

Menurut Jeffri dan Aaron (dalam Charles O.Jones 1996:265) implementasi adalah suatu proses interaksi antara suatu perangkat tujuan dan tindakan yang mampu untuk meraihnya. Implementasi adalah kemampuan membentuk hubungan-hubungan lebih lanjut dalam rangkaian sebab-akibat yang menghubungkan tindakan dengan tujuan.

Majona dan Wiloldavsky (dalam Nurdin dan Usman 2002:68) mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky (dalam Nurdin dan Usman 2004:70) mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.

Dari pengertian diatas dapat penulis disimpulkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas dan tindakan. Jadi implementasi adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan acuan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan

Implementasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan SMA Negeri Kecamatan Batang Anai. Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan. Secara umum implementasi adalah suatu pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara terperinci. Dalam penelitian ini, implementasi yang dimaksud adalah pelaksanaan belajar secara Daring yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia. Implementasi tersebut dapat dilihat dari upaya atau usaha belajar secara daring yang akan dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia (Yerusalem:2015).

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring atau lebih sering disebut dengan *e-learning* merupakan pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dilakukan secara *online* atau tidak dengan tatap muka di kelas. Menurut Michael (2012:27) *Elearning* adalah pembelajaran yang disusun ialah dengan tujuan menggunakan suatu sistem elektronik atau juga komputer sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran.

Bentuk pembelajaran ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terkait oleh waktu. Oleh karena itu pembelajaran daring menjadi satu-satunya pilihan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Amiudin, 2019: 181).

3. Pandemi Covid-19

Pendemi *Covid-19* merupakan peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 di seluruh dunia. *Coronavirus Disease(Covid-19)* yang masih keluarga besar virus penyebab penyakit berskala ringan sampai berat dengan jaringan penularan *zoonosis* (hewan-manusia) bahkan antar manusia. Pada awal kemunculannya, *Covid-19* di kota Wuhan China dikenal dengan nama Pneumonia Wuhan dengan 27 kasus yang tidak diketahui penyebabnya. Sampai akhirnya WHO mengkonfirmasi virus tersebut sebagai *Novel Corona Virus* yang masih satu *family* dengan SARS virus, (kemenkes 29 Januari 2020) (Fellyanda:2020).

Terdapat 207 negara terinfeksi dengan 972,640 kasus dan 50,325 jiwa meninggal dunia. Di Indonesia terdapat 1986 kasus positif, 134 sembuh dan 181 jiwa meninggal dunia (*Covid-19*, 13 April 2020). Mengingat kekhawatiran dunia, pengendalian infeksi ini berdampak pada lebih dari 72% populasi siswa dunia. Beberapa negara lain telah menerapkan penutupan lokal yang berdampak pada jutaan pelajar tambahan. Secara rinci, sampai dengan 10 Mei 2020, terdapat 1.268.164.088 peserta didik yang terkena dampak (72,4% dari total peserta didik yang terdaftar) pada 177 negara (UNESCO, 2020) (Fellyanda:2020).